

BAB III

DATA RESPONDEN DAN PERMASALAHANNYA

A. Profil Responden

1. MSA

MSA lahir di Tangerang 5 November 1998, Pendidikan formal ia tempuh di MI 7 Tangerang, MTS 1 Atap Balaraja, MAN 2 Kabupaten Tangerang, dan S1 UIN SMH Banten Tarbiah dan Keguruan. Jabatan yang sedang diemban saat ini ialah Pemangku Adat Pramuka UIN SMH Banten, Ketua Kaderisasi PMII, dan Satuan Karya Widya Budaya Bakti.¹

MSA yakin bahwa “Proses itu tidak akan mengkhianati hasil” bahwa di Pramuka untuk membentuk mental dan karakter, disiplin, diajarkan untuk saling berkoordinasi, saling menolong satu sama lain, dan bisa berbicara didepan umum tanpa cemas.

2. RM

RM lahir di Pandeglang 01 Januari 1999, Pendidikan Formal SDN Cibadak 1, SMP 2 Cimanggu, SMA 5 Pandeglang.²

¹MSA diwawancara oleh Milawati, *Catatan Pribadi*, di UKM Pramuka UIN SMH Banten, tanggal 22 Desember 2018.

² RM diwawancara oleh Milawati, *Catatan Pribadi*, di UKM Pramuka UIN SMH Banten, tanggal 22 Desember 2018.

Baginya pramuka tak hanya bertepuk tangan dan menyanyi-nyanyi ria tapi di Pramuka bisa menumbuhkan mental, membentuk karakter, kemandirian, kedisiplinan, budi pekerti, mempelajari ilmu yang tidak didapatkan di bangku kuliah. Organisasi yang semua bidang ada dari mulai ilmu kepramukaannya, kesenian, protokol, wirausaha sampai ilmu teknologi dipelajari di Pramuka.

3. AR

AR lahir di Tangerang, 12 Mei 1999, Pendidikan Formal yang di tempuh SDN Pagedangan Ilir lulus tahun 2011, SMP Negeri 1 Kronjo lulus tahun 2014, MA Negeri 4 Tangerang, S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sedang berlangsung. Pengalaman Organisasinya adalah menjadi anggota Saka Wirakartika Koramil-13 Kronjo.³

Menjadi seorang pramuka bagi saya adalah organisasi yang bisa menjadikan saya sebagai seseorang yang bisa bertanggung jawab dan disiplin. Gerakan Pramuka adalah organisasi yang membuat saya nyaman karena mempunyai banyak teman dan mempunyai banyak pengalaman. Masih banyak proses yang saya lalui dan tidak boleh berhenti ditengah jalan, karena melihat awal

³ AR diwawancara oleh Milawati, *Catatan Pribadi*, di UKM Pramuka UIN SMH Banten, tanggal 22 Desember 2018.

perjuangan yang begitu hebat, pramuka bukan ajang untuk bergengsi tetapi pramuka adalah ajang untuk menunjukkan bakat yang kita punya dan mencari bakat yang kita miliki.⁴

Banyak Orang-orang yang berbicara seperti ini sudah kuliah kenapa masih ikut pramuka? Mereka hanya bisa berbicara tanpa bisa merasakan, saya yang merasakan bukan mereka. Pramuka adalah organisasi yang sangat saya banggakan dan dari sini pula saya bisa menjadi seorang pemimpin.

4. MA

MA lahir di Tangerang 15 Agustus 1999, Pendidikan formal yang ditempuh SDN Bakung 1, MTS Nurun Nisa, MAN 4 Tangerang, S1 Syariah UIN SMH Banten sedang berlangsung. Dalam pengalamannya menjadi Ketua Dewan Ambalan Pramuka UIN SMH Banten dan Sekretaris Ma'had Al-Jamiah.⁵

MA mempunyai pendirian bahwa ia memasuki dunia pramuka akan menjadi seseorang yang disiplin, mau menjadi pemimpin dan mau dipimpin, membentuk karakter dan mental yang

⁴ AR diwawancara oleh Milawati, *Catatan Pribadi*, di UKM Pramuka UIN SMH Banten, tanggal 22 Desember 2018. Pukul 17.00 WIB.

⁵ MA diwawancara oleh Milawati, *Catatan Pribadi* di UKM Pramuka UIN SMH Banten, Serang 21 Desember 2018 Pukul 11.00 WIB.

tangguh dan militan. Ketika menjadi seseorang yang sukses tidak boleh sombong karena pernah menjadi orang yang bodoh.

5. ES

ES lahir di Serang 10 Juli 1999, Pendidikan Formal SDN Cilengsir, SMP 1 Petir, SMA 1 Petir. Pengalaman Organisasinya Pramuka dan HMBM (Himpunan Mahasiswa Bidik Misi).⁶

Pesan ES adalah “Carilah Ilmu sampai ke Negeri Cina” artinya tak hanya ilmu dalam pendidikan formal saja yang diraih sampai ke Negeri Cina tetapi ilmu dalam non formal pun harus digapai sampai ke Negeri Cina. Karena baginya banyak ilmu dari Pramuka yang tidak bisa didapatkan dari yang lain. Selain mendapatkan ilmu, pembinaan mental dan pembinaan karakter, di organisasi pramuka mengajarkan ilmu-ilmu yang lain diantaranya dalam kehumasan, sistem administrasi dan teknik loby.

B. Kondisi Mental Responden

1. MSA

Masalah yang ia rasakan ialah kurangnya percaya diri dalam berbicara di depan umum ini disebabkan karena ia khawatir ketika

⁶ ES diwawancara oleh Milawati, *Catatan Pribadi* di UKM Pramuka UIN SMH Banten, Serang 22 Desember 2018 Pukul 10.00 WIB.

salah dalam berkata, kemudian ia merasa cemas dan stress pada saat menghadapi peserta didik dalam melakukan Praktik Lapangan Kepramukaan. Ia khawatir ketika merasa cemas dan stress karena bisa mengakibatkan faktor yang tidak diinginkan seperti, peserta didik kurang memahami materi yang telah ia sampaikan.

Selain itu pula kendala yang ia rasakan kurang disiplin, budi pekerti dan kurang mandiri. Selalu merasa jenuh dalam sehari-harinya karena ia merasa kurang produktif dalam kegiatan sehari-hari yang ia rasakan. Hal inilah yang merupakan salah satu unsur yang menyebabkan MS belum bisa mengetahui sejauh mana mentalnya untuk bisa mengatasi masalah-masalah yang ia rasakan.

2. RM

Responden RM yang mempunyai masalah tentang kurangnya percaya diri dalam berbicara di depan Umum, ia khawatir ketika berbicara di depan umum terdapat kata yang salah seluruh teman-temannya menertawakan. Rasa cemas dan stress pada saat menghadapi peserta didik, merasakan titik jenuh dalam sehari-harinya, kurang optimis untuk mencapai prestasi atau tujuan di masa depan, sikap disiplin, budi pekerti dan mandiri, rasa bertanggung jawab dengan sesama, kurangnya kreatif dan inovatif.

3. AR

AR yang mempunyai masalah tentang kurangnya percaya diri dalam berbicara di depan Umum, badannya selalu gemetaran saat ia berbicara di depan umum karena kurangnya rasa percaya diri. Rasa cemas dan stress pada saat menghadapi peserta didik, karena malu dengan Anak-anak Kota yang tidak biasa ia hadapi sebelumnya. Kurangnya motivasi yang kuat dalam dirinya untuk mencapai prestasi atau tujuan di masa depan. Rasa bertanggung jawab dengan sesama dan kurangnya intelektual.

4. ES

Responden ES yang mempunyai masalah tentang kurangnya percaya diri dalam berbicara di depan Umum, ia khawatir saat bicara di depan umum karena ia merasa dalam kepribadiannya terdapat kekurangan. Rasa cemas dan stress pada saat menghadapi peserta didik, rasa percaya diri yang rendah dalam motivasi yang kuat untuk mencapai prestasi atau tujuan di masa depan, kurang disiplin, kurang bertanggung jawab, kepeduliannya rendah dan kurangnya intelektual dalam ilmu kepramukaan.

5. MA

Responden MA yang mempunyai masalah tentang kurangnya percaya diri dalam berbicara di depan Umum, karena

merasa gugup dan merasa belum pantas untuk berbicara di depan umum. Lemahnya dalam memotivasi diri dengan kuat untuk mencapai prestasi atau tujuan di masa depan, sikap disiplin, budi pekerti dan mandiri dan kurangnya rasa bertanggung jawab dengan sesama.

Dari hasil wawancara peneliti dengan anggota kondisi mental menggambarkan sebuah tabel sebagai berikut:

Table 3.1 Kondisi Mental Anggota

No	Nama Anggota Pramuka	Jenis Masalah
1	MSA	Kurangnya percaya diri dalam berbicara di depan umum, rasa cemas dan stress pada saat menghadapi peserta didik, merasakan titik jenuh dalam sehari-harinya, selalu berpikir irrasional, sikap disiplin, budi pekerti dan mandiri dan kurang menyesuaikan diri dengan lingkungan.
2	RM	Kurangnya percaya diri dalam berbicara di depan umum, rasa cemas dan stress pada saat menghadapi peserta didik, merasakan jenuh dalam sehari-harinya, kurang optimis untuk mencapai prestasi atau tujuan di masa depan, sikap disiplin, budi pekerti dan mandiri, rasa bertanggung jawab dengan

		sesama dan kurangnya kreatif dan inovatif.
3	AR	Kurangnya percaya diri dalam berbicara di depan umum, badannya selalu gemetaran saat ia berbicara di depan umum karena kurangnya rasa percaya diri. rasa cemas dan stress pada saat menghadapi peserta didik, kurangnya motivasi yang kuat dalam dirinya untuk mencapai prestasi atau tujuan di masa depan, dan kurangnya rasa peduli terhadap sesama.
4	ES	Kurangnya percaya diri dalam berbicara di depan umum, rasa cemas dan stress pada saat menghadapi peserta didik, rasa percaya diri yang rendah dalam motivasi yang kuat untuk mencapai prestasi atau tujuan di masa depan, kurang disiplin, kurang bertanggung jawab dan kepeduliannya rendah dan kurangnya intelektual dalam ilmu kepramukaan.
5	MA	Responden MA yang mempunyai masalah tentang kurangnya percaya diri dalam berbicara di depan umum. lemahnya dalam memotivasi diri dengan kuat untuk mencapai prestasi atau tujuan di masa depan, sikap disiplin, budi pekerti dan mandiri dan kurangnya rasa bertanggung jawab.